

I. METODOLOGI PENELITIAN

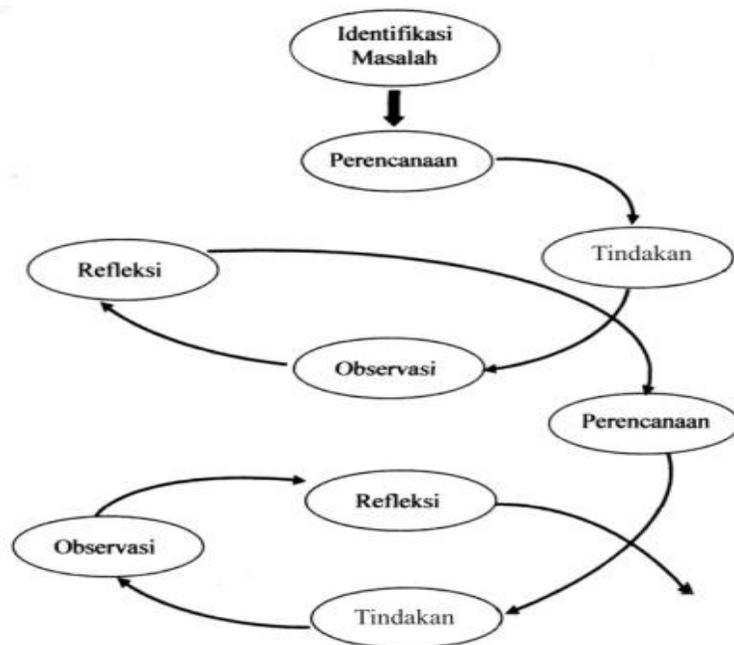
A. Metode Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, peneliti ini menggunakan metode tindakan kelas, (*Classroom Action Research*). Jenis penelitian ini mampu menawarkan cara baru untuk meningkatkan atau mengefektifkan proses belajar mengajar dengan menggunakan indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi. Dalam penelitian tindak kelas ini desain yang digunakan adalah bersifat spesifik melalui putaran- putaran spiral orientasi kemudian rencana, diteruskan dengan tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru untuk meningkatkan profesionalisme guru. Ciri-ciri penelitian tindakan adalah sebagai berikut :

1. Praktis dan langsung relevan untuk situasi actual dalam dunia kerja.
2. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah perkembangan-perkembangan yang lebih baik.
3. Dilakukan melalui putaran-putaran bersepiral.

Dalam buku pedoman pelaksanaan PTK, desain dalam satu siklus ada beberapa komponen yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu : rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini penulis merencanakan dalam tiga siklus dan setiap siklus memiliki kegiatan yang berbeda-beda dalam pelaksanaannya, setiap proses penelitian merupakan tindak lanjut dari siklus penelitian selanjutnya seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1. Siklus Penelitian Kaji Tindak (Hopkins, 1993).

Keterangan:

- Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

- Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

- Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat oleh suatu tindakan.

- Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Pecoh Raya Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung, yaitu berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 21 putra dan 10 putri.

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan di SD Negeri 1 Pecoh Raya Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung.

2. Waktu Pelaksanaan penelitian

Lama waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian satu setengah bulan dan terdapat 3 siklus, satu siklusnya dilaksanakan 3 kali pertemuan.

D. Pelaksanaan Tindakan

1. Tes awal

2. Siklus Pertama

a. Rencana

- 1) Membuat skenario pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan pada siklus pertama, yaitu penggunaan bola plastik.

3) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus pertama.

b. Tindakan

- 1) Siswa dibariskan, dan dibagi menjadi 4 sub sesuai dengan alat bantu yang telah disediakan.
- 2) Guru mendemonstrasikan bentuk pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu melakukan gerak dasar mlambung secara keseluruhan dari tahap awalan, tahap pelaksanaan, dan tahap sikap akhir atau gerak lanjut dengan menggunakan alat modifikasi berupa bola plastik.
- 3) Setiap siswa melakukan gerakan yang telah didemonstrasikan oleh guru sebanyak 5 kali dan guru mengoreksi kesalahan gerakan yang dilakukan dan memperbaiki gerakan-gerakan yang masih salah.

c. Observasi

- 1) Observasi dilakukan selama pemberian tindakan untuk melihat apakah suasana dalam proses pembelajaran dengan penggunaan alat modifikasi berupa bola plastik.
- 2) Setelah tindakan dilakukan, kemudian dikoreksi dan diberikan waktu pengulangan dan dievaluasi dari hasil tindakan siklus pertama.

d. Refleksi

- 1) Hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan
- 2) Merumuskan rencana tindakan untuk siklus kedua.

3. Siklus II

a. Rencana

- 1) Membuat skenario pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan pada siklus kedua, yaitu penggunaan penggunaan bola kertas.
- 3) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus kedua.

b. Tindakan

- 1) Siswa dibariskan, dan dibagi menjadi 4 sab sesuai dengan alat bantu yang telah disediakan.
- 2) Guru mendemonstrasikan bentuk bentuk pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu melakukan gerak dasar melambung secara keseluruhan dari tahap awalan, tahap pelaksanaan, dan tahap sikap akhir atau gerak lanjutdengan menggunakan alat modifkasi berupa penggunaan bola kertas.
- 3) Setiap siswa melakukan gerakan yang telah didemonstrasikan oleh guru sebanyak 5 kali dan guru mengoreksi kesalahan gerakan yang dilakukan dan memperbaiki gerakan-gerakan yang masih salah.

c. Observasi

- 1) Observasi dilakukan selama pemberian tindakan untuk melihat apakah suasana dalam proses pembelajaran dengan penggunaan alat modifikasi berupa bola kertasdapat berjalan dengan baik dan efektif.
- 2) Setelah tindakan dilakukan, kemudian dikoreksi dan diberikan waktu pengulangan.

d. Refleksi

Hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan

4. Siklus III

a. Rencana

- 1) Membuat skenario pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan pada siklus ketiga, yaitu penggunaan penggunaan bola karet.
- 3) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus ketiga.

b. Tindakan

- 1) Siswa dibariskan, dan dibagi menjadi 4 sab sesuai dengan alat bantu yang telah disediakan.
- 2) Guru mendemonstrasikan bentuk bentuk pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu melakukan gerak dasar melambung secara keseluruhan dari tahap awalan, tahap pelaksanaan, dan tahap sikap akhir atau gerak lanjutdengan menggunakan alat modifkasi berupa penggunaan bola karet.
- 3) Setiap siswa melakukan gerakan yang telah didemonstrasikan oleh guru sebanyak 5 kali dan guru mengoreksi kesalahan gerakan yang dilakukan dan memperbaiki gerakan-gerakan yang masih salah.

c. Observasi

- 1) Observasi dilakukan selama pemberian tindakan untuk melihat apakah suasana dalam proses pembelajaran dengan penggunaan alat modifikasi berupa bola karet dapat berjalan dengan baik dan efektif.

- 2) Setelah tindakan dilakukan, kemudian dikoreksi dan diberikan waktu pengulangan.

d. Refleksi

Hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK (penelitian tindakan kelas) disetiap siklusnya. Menurut Freire and Cuning ham dalam Muhajir (1997: 58) menyatakan alat untuk ukur instrument dalam PTK dikatakan valid bila tindakan itu memegang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi”.

Alat ukur itu pada penelitian ini berupa indikator-indikator dari penilaian keterampilan gerak dasar tolak peluru yang terdiri dari (1) tahap awalan (2) tahap pelaksanaan (3) gerak lanjutan. Instrumen terlampir di halaman42.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes pengamatan di lapangan, untuk mengumpulkan informasi dan menilai atau mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran melambung bola. Jika dilihat dari cara memperolehnya, maka data dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari tangan pertama dandiolah oleh suatu organisasi dan perorangan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui tindakan setiap siklusnya, selanjutnya data dianalisis melalui perhitungan kuantitatif menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \quad (\text{Subagio 1991 : 107 dalam Surisman 1997})$$

Keterangan :

P : Prosentase keberhasilan.

f : Jumlah gerakan yang dilakukan dengan benar.

N : Jumlah siswa yang mengikuti tes.